



**AGANSI ANAK DALAM STRUKTUR
KELUARGA TRANSNASIONAL: PRAKTIK
NEGOSIASI SOSIALISASI DAN KESEJAHTERAAN ANAK
DI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

ALFIASARI



**DOKTOR SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**AGANSI ANAK DALAM STRUKTUR
KELUARGA TRANSNASIONAL: PRAKTIK
NEGOSIASI SOSIALISASI DAN KESEJAHTERAAN ANAK
DI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

ALFIASARI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**DOKTOR SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Agensi Anak dalam Struktur Keluarga Transnasional: Praktik Negosiasi Sosialisasi dan Kesejahteraan Anak di Keluarga Pekerja Migran Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari Komisi Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2025

Alfiasari
NIM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ALFIASARI. Agensi Anak dalam Struktur Keluarga Transnasional: Praktik Negosiasi Sosialisasi dan Kesejahteraan Anak di Keluarga Pekerja Migran Indonesia. Dibimbing oleh EKAWATI SRI WAHYUNI, TITIK SUMARTI, LALA M. KOLOPAKING.

Migrasi tenaga kerja internasional oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) telah menjadi strategi nafkah yang signifikan, namun juga menghadirkan konsekuensi sosial yang kompleks bagi struktur keluarga, khususnya terhadap anak-anak yang ditinggalkan (*left-behind children/LBC*). Ketidakhadiran fisik orang tua dalam jangka waktu lama tidak hanya mengganggu keberlanjutan pengasuhan, tetapi juga berpotensi menghambat pemenuhan hak-hak dasar anak serta memperlemah dimensi afeksi dan sosialisasi dalam keluarga. Ironisnya, dalam banyak kajian akademik dan kebijakan publik, suara dan pengalaman anak-anak LBC kerap diposisikan secara pasif. LBC dipandang semata sebagai penerima dampak migrasi, tanpa mempertimbangkan kapasitas agensinya dalam merespons kondisi keterpisahan ini. Perspektif yang dominan masih berpijak pada kerangka sosialisasi tradisional dalam sosiologi keluarga struktural-fungsional, yang menekankan peran orang tua sebagai agen utama internalisasi nilai dan cenderung mengabaikan dinamika subjektif anak dalam menjalani kehidupan sosial.

Disertasi ini berangkat dari kritik terhadap kecenderungan tersebut, dengan menawarkan sintesis konseptual antara teori sosialisasi, perspektif Sosiologi Anak yang menempatkan anak sebagai aktor sosial dan agen aktif, serta kerangka strukturasi yang diperkuat untuk membaca lebih dalam interaksi antara struktur dan agensi LBC di komunitas desa asal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis praktik negosiasi anak-anak LBC dalam memaknai diri dan peran sosialnya dalam struktur keluarga serta komunitas desa asal sebagai perwujudan agensi anak; 2) menganalisis perwujudan agensi anak dalam keluarga PMI dalam proses menegosiasikan kesejahteraan di masa kini, melalui refleksi atas pengalaman masa lalu dan harapan terhadap masa depan; 3) menganalisis hubungan antara praktik sosialisasi dan pengasuhan dalam keluarga PMI, serta faktor eksternal dan faktor internal anak dengan kesejahteraan anak-anak LBC; dan 4) mensintesis perspektif sosialisasi dalam Sosiologi Keluarga dan konsep agensi dalam Sosiologi Anak untuk memperluas pemahaman teoretis serta memberikan kontribusi bagi kebijakan perlindungan anak keluarga PMI di Indonesia.

Penelitian menggunakan pendekatan *exploratory sequential mixed-method* (kualitatif dilanjutkan kuantitatif). Pendekatan *mixed-method* ini bukan hanya untuk memperoleh data yang komprehensif, tetapi juga sebagai proses triangulasi data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui buku harian kepada 31 subyek kasus LBC di dua lokasi terpilih di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Cilacap. Kedua kabupaten dipilih sebagai representasi wilayah pengirim PMI terbanyak di Indonesia. Selain dengan buku harian kepada LBC, tahap penelitian kualitatif juga dilakukan dengan *Focus Group Discussion* dengan para pemangku kepentingan di lokasi terpilih. FGD juga menjadi tahap triangulasi data buku harian khususnya yang terkait dengan “suara” LBC tentang program-program perlindungan dan optimalisasi kesejahteraan LBC. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui survei kepada 169 LBC di SMP terpilih di kedua wilayah. Data kualitatif dianalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

secara naratif tematik dan menggunakan Nvivo, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan uji korelasi dengan *Microsoft Excell* dan *JASP*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa LBC menunjukkan kapasitas agensi yang kuat dalam membangun makna atas dirinya di tengah keterpisahan keluarga. LBC tidak menempatkan diri semata sebagai anak yang ditinggalkan, melainkan sebagai bagian dari keluarga yang tetap memiliki tujuan dan harapan bersama. Relasi simbolik dan ikatan emosional dengan orang tua dijaga melalui komunikasi digital, kenangan, dan do'a. LBC menampilkan kemampuan refleksif untuk menyeimbangkan rasa kehilangan dengan kebanggaan karena menjadi bagian dari upaya ekonomi keluarga. Dalam konteks komunitas desa, LBC mengonstruksi peran sosialnya dengan cara yang adaptif. LBC menjalin solidaritas dengan teman sebaya, mencari dukungan moral dari keluarga besar, dan belajar menavigasi stigma sosial sebagai "anak PMI". Temuan ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi dalam keluarga migran tidak berlangsung satu arah, melainkan melalui negosiasi timbal balik antara anak dan lingkungan sosialnya. Anak-anak LBC bukan sekadar hasil sosialisasi, tetapi juga agen yang ikut membentuk dan menyosialisasi ulang nilai serta ekspektasi orang dewasa di sekitarnya.

Agensi anak juga tampak dalam cara LBC menegosiasikan kesejahteraan di masa kini melalui refleksi masa lalu dan harapan masa depan. Bagi anak-anak LBC, kesejahteraan tidak dipahami sebatas pada kehadiran fisik orang tua, melainkan pada keterhubungan emosional, rasa bermakna, dan kemampuan menjaga harapan. Proses ini menunjukkan dimensi temporal agensi anak, bahwa kesejahteraan dibangun melalui dialog berkelanjutan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan yang diimajinasikan. Relasi pengasuhan transnasional memperlihatkan bentuk adaptasi yang kompleks. Pengasuh pengganti seperti kakek, nenek, bibi, atau kerabat dekat memainkan peran penting dalam menjaga kontinuitas pengasuhan dan stabilitas emosional anak. Komunikasi digital menjadi sarana utama untuk mempertahankan kelekatan orang tua dan anak, sementara interaksi sosial di komunitas memperkuat rasa aman dan keterhubungan sosial. Meskipun sebagian anak menghadapi jarak emosional atau keterbatasan perhatian dari sekolah dan tetangga, mereka menampilkan daya lenting sosial (resiliensi) yang tinggi dalam menavigasi kondisi tersebut.

Hasil kuantitatif menegaskan resiliensi diri sebagai penopang utama kesejahteraan LBC. Instrumen kesejahteraan yang dikembangkan dari temuan kualitatif tersaring menjadi sepuluh dimensi, dengan validitas eksternal terhadap variabel lain yang meningkat dibandingkan dengan tiga belas dimensi yang terusun di awal tahap penelitian kuantitatif. Dukungan keluarga besar, teman sebaya, dan modal sosial keluarga berasosiasi paling kuat dengan kesejahteraan; dukungan saudara kandung, guru, dan tetangga juga signifikan namun lebih lemah.

Penelitian ini menawarkan kontribusi teoretis dengan membaca ulang teori sosialisasi keluarga migran melalui lensa agensi anak serta kerangka struktur-agensi yang menyoroti proses anak menegosiasikan makna, membangun relasi, dan menjaga kesejahteraan di tengah batas-batas struktur. Implikasi kebijakan dari temuan ini menekankan pentingnya perlindungan anak berbasis lokal yang responsif terhadap dinamika keluarga migran.

Kata kunci: agensi anak, keluarga transnasional, kesejahteraan *left-behind children*, *mixed-method*, sosialisasi.

SUMMARY

ALFIASARI. Children's Agency in Transnational Family Structures: Negotiating Practices of Socialization and Child Well-being in Indonesian Migrant Worker Families. Supervised by EKAWATI SRI WAHYUNI, TITIK SUMARTI, and LALA M. KOLOPAKING.

International labor migration by Indonesian Migrant Workers (PMI) has become a significant livelihood strategy, yet it also generates complex social consequences for family structures, particularly for children who are left behind (left-behind children/LBC). The prolonged physical absence of parents not only disrupts the continuity of caregiving, but also has the potential to hinder the fulfillment of children's basic rights and weaken the affective and socialization dimensions within the family. Ironically, in many academic studies and public policy discourses, the voices and experiences of LBC are often positioned passively. LBC are viewed merely as recipients of the impacts of migration, without consideration of their agency capacity to respond to conditions of separation. The dominant perspective remains grounded in the traditional socialization framework of structural-functional family sociology, which emphasizes parents as the primary agents of value internalization and tends to overlook children's subjective dynamics in living their social lives.

This dissertation departs from a critique of this tendency by offering a conceptual synthesis between socialization theory, the Sociology of Childhood perspective that positions children as social actors and active agents, and a strengthened structuration framework to more deeply examine the interaction between structure and the agency of LBC in their communities of origin. This study aims to: (1) analyze the negotiation practices of LBC in constructing meanings of self and social roles within family structures and village communities of origin as manifestations of children's agency; (2) analyze the manifestation of children's agency in PMI families in the process of negotiating present well-being through reflections on past experiences and expectations for the future; (3) analyze the relationship between socialization and caregiving practices in PMI families, as well as external factors and children's internal factors, with the well-being of LBC; and (4) synthesize socialization perspectives in Family Sociology and the concept of agency in the Sociology of Childhood to expand theoretical understanding and contribute to child protection policies for PMI families in Indonesia.

The study employed an exploratory sequential mixed-method approach (qualitative followed by quantitative). This mixed-method approach was not only intended to obtain comprehensive data, but also functioned as a process of triangulating qualitative data. Qualitative data were collected through diaries from 31 LBC case subjects in two selected locations in Indramayu Regency and Cilacap Regency. These two regencies were selected as representations of regions with the highest numbers of PMI outmigration in Indonesia. In addition to diaries from LBC, the qualitative research stage also involved Focus Group Discussions with stakeholders in the selected locations. The FGD also served as a stage for triangulating diary data, particularly those related to the "voices" of LBC regarding programs for the protection and optimization of LBC well-being. Meanwhile, quantitative data were obtained through a survey of 169 LBC in selected junior high

schools in both regions. Qualitative data were analyzed using thematic narrative analysis and Nvivo, while quantitative data were analyzed using correlation tests with Microsoft Excel and JASP.

The research findings show that LBC demonstrate strong agency capacity in constructing meanings of self amid family separation. LBC do not position themselves solely as children who are left behind, but rather as part of a family that continues to share common goals and hopes. Symbolic relations and emotional bonds with parents are maintained through digital communication, memories, and prayers. LBC display reflexive abilities to balance feelings of loss with pride in being part of the family's economic efforts. In the context of village communities, LBC construct their social roles in adaptive ways. LBC build solidarity with peers, seek moral support from extended family, and learn to navigate social stigma as "PMI children". These findings indicate that socialization processes in migrant families do not occur in a one-way manner, but rather through reciprocal negotiation between children and their social environments. LBC are not merely outcomes of socialization, but also agents who participate in shaping and re-socializing values and expectations among the adults around them.

Children's agency is also evident in how LBC negotiate present well-being through reflections on the past and expectations for the future. For LBC, well-being is not understood solely in terms of parents' physical presence, but rather in emotional connectedness, a sense of meaning, and the capacity to sustain hope. This process demonstrates the temporal dimension of children's agency, in which well-being is constructed through ongoing dialogue between the past, the present, and an imagined future. Transnational caregiving relations reveal complex forms of adaptation. Substitute caregivers such as grandparents, aunts, or close relatives play important roles in maintaining caregiving continuity and children's emotional stability. Digital communication serves as the primary means of sustaining parent-child attachment, while social interactions within the community reinforce a sense of security and social connectedness. Although some children experience emotional distance or limited attention from schools and neighbors, they demonstrate high levels of social resilience in navigating these conditions.

Quantitative results confirm self-resilience as the primary support of LBC well-being. The well-being instrument developed from qualitative findings was refined into ten dimensions, with increased external validity in relation to other variables compared to the thirteen dimensions constructed at the initial stage of quantitative research. Support from extended family, peers, and family social capital shows the strongest association with well-being; support from siblings, teachers, and neighbors is also significant but weaker.

This study offers a theoretical contribution by re-reading migrant family socialization theory through the lens of children's agency and a structure-agency framework that highlights children's processes of negotiating meaning, building relationships, and maintaining well-being within structural constraints. The policy implications of these findings emphasize the importance of locally based child protection that is responsive to the dynamics of migrant families.

Keywords: child agency, LBC well-being, mixed method, socialization, transnational families.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**AGANSI ANAK DALAM STRUKTUR
KELUARGA TRANSNASIONAL: PRAKTIK
NEGOSIASI SOSIALISASI DAN KESEJAHTERAAN ANAK
DI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

ALFIASARI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**DOKTOR SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Prof. Dr. Drs. Bagong Suyanto, M.Si
2. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Disertasi:

1. Dr. Ir. Pribudiarta Nur Sitepu, M.M.
2. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A.

Judul Disertasi : Agensi Anak dalam Struktur Keluarga Transnasional:
Praktik Negosiasi Sosialisasi dan Kesejahteraan Anak di
Keluarga Pekerja Migran Indonesia
Nama : Alfiasari
NIM : I3603202007

Disetujui oleh

Ketua Komisi Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A

Anggota Komisi Pembimbing :
Dr. Ir. Titik Sumarti M.C, M.S

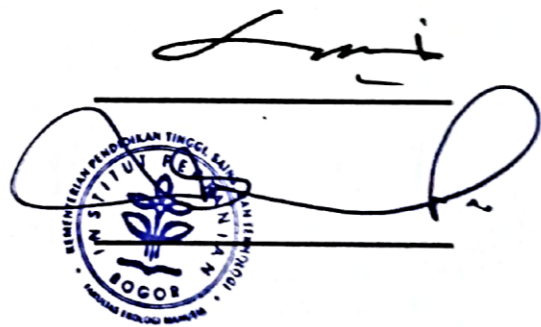
Anggota Komisi Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP 195808271983031001

Dekan :
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian :
Ujian Tertutup : 12 November 2025
Sidang Promosi : 3 Desember 2025

Tanggal Lulus : 29 DEC 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanaahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga disertasi berjudul "*Agensi Anak dalam Struktur Keluarga Transnasional: Praktik Negosiasi Sosialisasi dan Kesejahteraan Anak di Keluarga Pekerja Migran Indonesia*" dapat diselesaikan.

Dengan penuh hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada Komisi Pembimbing; Prof. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A.; Dr. Ir. Titik Sumarti MC, M.S.; dan Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S., atas arahan, bimbingan, serta keteladanan yang tidak hanya mengantarkan penulis menyelesaikan disertasi ini, tetapi juga menuntun dalam sebuah perjalanan pendewasaan diri untuk senantiasa menjunjung integritas, mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dan menghadirkan karya yang berdampak bagi masyarakat sebagai seorang akademisi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada almarhumah Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala, M.Sc., atas dukungan dan masukan selama proses awal penyusunan disertasi. *Al-Fatihah* untuk salah satu sosok perempuan inspiratif Indonesia. Semoga warisan Prof. Aida untuk memajukan perempuan dan keluarga Indonesia menjadi nyata api yang terus dapat kami jaga.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para penguji Ujian Kompetensi Lisan serta moderator kolokium dan seminar, yaitu Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S., Prof. Dr. Drs. Bagong Suyanto, M.Si, Dr. Nurmala K. Pandjaitan, DEA, M.S., dan Dr. Ir. Melani Abdulkadir Sunito, M.Sc., atas saran, kritik, dan masukan berharga yang diberikan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para penguji Ujian Tertutup Prof. Dr. Drs. Bagong Suyanto, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A. dan juga penguji wakil pimpinan fakultas dan program studi, Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si dan Dr. Ir. Melanie Abdulkadir-Sunito, M.Sc yang telah berkenan memberikan koreksi, kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga untuk perbaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan untuk penguji Sidang Promosi Dr. Ir. Pribudiarta Nur Sitepu, M.M. (Deputi Pemenuhan Hak Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Republik Indonesia) dan Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A. atas saran dan masukan berharga bagi penyempurnaan karya ini. Terimakasih kepada penguji wakil pimpinan fakultas dan program studi, Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si dan Dr. Ir. Melanie Abdulkadir-Sunito, atas saran dan masukannya selama Sidang Promosi.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada seluruh anak-anak luar biasa yang telah bersedia berbagi pengalaman hidupnya, pengalaman hidup yang bukan hanya berakhir sebagai data dalam sebuah disertasi namun pengalaman hidup yang mengajarkan banyak hikmah tentang rasa syukur dan optimisme. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya para informan kunci, narahubung, pemangku kepentingan di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Cilacap, kepala sekolah dan guru dari sekolah terpilih atas kebaikan dan bantuan yang diberikan selama penelitian ini. Semoga suara dan cerita para anak-anak dari keluarga PMI yang disuarakan melalui disertasi ini dapat menjadi kontribusi bermakna bagi upaya mewujudkan kesejahteraan anak-anak keluarga Pekerja Migran Indonesia.

Rasa hormat dan cinta penulis sampaikan kepada ibunda tercinta Hj. Pariyah Biyati atas do'a dan restu yang tiada henti diberikan dan keikhlasannya melepas putri semata wayangnya ini mengembara mencari penghidupannya sendiri. Rasa cinta dan terima kasih yang tak terhingga, penulis ucapkan kepada suami dan anak-anak tercinta; Pringgadi Kridiarto Swastomo, S.P., M.S.E., Arkananda Widyadi Kridiarto dan Arfadiatma Widigda Kridiarto, yang selalu menjadi sumber do'a, semangat, dan cinta yang tak ternilai. Terimakasih sudah mengikhlaskan sebagian waktu dan perhatian Ibu, Ibu berikan untuk orang lain. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu mertua, Bapak H. Ir. Wasidi Swastomo, M.Si. dan Ibu Hj. Ir. Ida Indarti, serta keluarga Lik Nung, Mas Dias, Mbak Riris, Dimas, Pinas, dan ponakan tersayang Akhtar dan Rafan, beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan perjalanan studi ini hingga tuntas.

Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada rekan-rekan Program Doktor Sosiologi Pedesaan Angkatan 2020, Pak Tonny, Dr. Ali, Dr. Septri, Pak Liat, Mas Friendly, dan Mas Rajib; atas kebersamaan dan diskusi yang penuh makna selama perkuliahan dan semangat untuk saling mengingatkan menuntaskan studi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) yang dipimpin oleh Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si., Divisi Perkembangan Anak yang dikepalai oleh Prof. Dr. Ir. Dwi Hasuti; keluarga besar Labschool Pendidikan Karakter IPB-ISFA yang dikelola penulis bersama dengan Ibu Neti Hernawati, S.P., M.Si serta keluarga besar Direktorat Pendidikan Internasional IPB yang dipimpin oleh Ibu Puji Mudiana, S.P., M.Si bersama kolega Asisten Direktur, Ibu Indri Hapsari Fitriyani, S.P., M.Si. Terima kasih atas izin, dukungan, dan ruang yang diberikan untuk berbagi waktu dalam menyelesaikan studi doktoral ini, sekaligus tetap menjalankan tugas akademik dan manajemen kelembagaan bersama tim yang luar biasa dan berdedikasi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB pada periode kepemimpinan Dekan Prof. Dr. Ujang Sumarwan dan Dekan Prof. Dr. Sofyan Sjaf; serta pimpinan Direktorat Sumber Daya Manusia IPB pada periode Dr. Ir. Titik Sumarti dan Dr. Heti Mulyati atas dukungan, izin belajar, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi doktoral ini dengan baik. Semoga perjalanan akademik selama studi doktoral ini memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk institusi tercinta, IPB University.

Last but not least, karya ini penulis persembahkan untuk lelaki terbaik yang telah merelakan sebagian besar waktunya kebersamai, mendidik, mengajarkan dan setia kebersamai keponakannya ini untuk belajar hidup mandiri, berjuang memperoleh pendidikan terbaik, dan selalu mencintai ilmu pengetahuan. PakBi, terima kasih atas segalanya, semoga Allah Swt menerima semua amal sholih PakBi dan menempatkan PakBi di sisi terbaik-Nya.

Akhir kata, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan terkait keluarga migran, serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah berkontribusi.

Bogor, Desember 2025
Alfiasari

DAFTAR ISI

PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	11
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan	13
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Sosialisasi dalam Sosiologi Keluarga	15
2.2 Anak sebagai Aktor Sosial dan Agen Aktif dalam Sosiologi Anak	19
2.3 Struktur dan Agensi Anak: Anak dalam Relasi Keluarga, Komunitas, dan Praktik Sosial	22
2.4 Peran Keilmuan Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Anak dalam Memahami Keluarga Pekerja Migran dan Kesejahteraan Anak Keluarga Pekerja Migran di Indonesia	26
2.5 Keluarga Pekerja Migran Indonesia: Sebuah Fenomena <i>Temporary Labour Migration</i> (TLM) dan <i>Living Apart Together</i> (LAT)	29
2.6 Kesejahteraan Anak	31
2.7 Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	38
2.8 Penelitian Terdahulu tentang Keluarga Pekerja Migran Indonesia	41
2.9 Penelitian Terdahulu tentang Kesejahteraan Anak LBC sebagai Akibat dari Migrasi Orang Tua	44
2.10 Kerangka Pemikiran Operasional Penelitian	46
III METODE PENELITIAN	50
3.1 Paradigma dan Tahapan Penelitian	50
3.2 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	52
3.3 Subyek Kasus dan Informan Kunci Tahap Pertama Penelitian	54
3.4 Pengumpulan Data Tahap Pertama Penelitian	55
3.5 Populasi dan Contoh Tahap Kedua Penelitian	56
3.6 Pengumpulan Data Tahap Kedua Penelitian	57
3.7 Analisis Data Penelitian	59
3.8 Definisi Operasional	59
IV PROFIL <i>LEFT-BEHIND CHILDREN</i> DAN KELUARGA PMI PADA STUDI KUALITATIF	62
4.1 Subyek Kasus Left-Behind Children	62

4.2	Karakteristik Subyek Kasus <i>Left-Behind Children</i> Studi Kualitatif	65
4.3	Karakteristik Keluarga Subyek Kasus <i>Left-Behind Children</i> Studi Kualitatif	68
4.4	Ikhtisar Profil <i>Left-Behind Children</i> dan Keluarga dalam Studi Tahap Kualitatif	72
V	PEMAKNAAN DAN NEGOSIASI DIRI <i>LEFT-BEHIND CHILDREN</i> DALAM STRUKTUR KELUARGA DAN KOMUNITAS DESA ASAL	74
5.1	Pemaknaan LBC terhadap Diri	74
5.2	Pemaknaan LBC terhadap Posisi dan Relasinya dengan Ayah dan Ibu yang Menjadi PMI	76
5.3	Pemaknaan LBC terhadap Posisi dan Relasinya dengan Keluarga Besar	78
5.4	Pemaknaan LBC terhadap Posisi dan Relasinya dengan Teman Sebaya	79
5.5	Pemaknaan LBC terhadap Posisi dan Relasinya dengan Guru dan Sekolah	80
5.6	Kata Kunci Terbanyak terkait Pandangan LBC tentang Lingkungan Sosial di Sekitarnya	81
5.7	Ikhtisar: Agensi Anak LBC dalam Negosiasi Pemaknaan Diri dan Praktik Sosial dalam Relasi Keluarga dan Komunitas	87
VI	AGENSI TEMPORAL LBC DALAM KELUARGA PMI: REFLEKSI MASA LALU, NEGOSIASI MASA KINI, DAN HARAPAN MASA DEPAN	89
6.1	Agensi Temporal LBC tentang Orang Tuanya yang Menjadi PMI	89
6.2	Agensi Temporal LBC tentang Dirinya sebagai Anak PMI berdasarkan Kenangan yang Dimiliki	103
6.3	Agensi Temporal LBC dalam Memaknai Masa Depan	124
VII	KESEJAHTERAAN ANAK PADA KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA: KAITANNYA DENGAN <i>EXTERNAL STRUCTURES</i> DAN <i>INTERNAL STRUCTURES</i> LBC	138
7.1	Refleksi Teoritis atas Tahapan Penelitian Kualitatif	138
7.2	Tahapan Pengembangan Alat Ukur Kesejahteraan Anak sebagai Hasil Pengembangan Penelitian Tahap Kualitatif	141
7.3	Subyek Kasus <i>Left-Behind Children</i> pada Tahap Penelitian Kuantitatif	156
7.4	Validitas Internal dan Reliabilitas Instrumen Kesejahteraan Anak LBC	158
7.5	Karakteristik LBC pada Tahap Penelitian Kuantitatif	161
7.6	Karakteristik Keluarga PMI dari LBC pada Tahap Penelitian Kuantitatif	163
7.7	Pengasuhan, Modal Sosial dalam Keluarga, Dukungan Sosial, Resiliensi, Kesejahteraan, dan Perlindungan LBC	165
7.8	Hubungan Pengasuhan, Modal Sosial dalam Keluarga, Dukungan Sosial, dan Resiliensi dengan Kesejahteraan LBC	178



7.9	<i>External Structures</i> dalam Keluarga dan Komunitas dan <i>Internal Structures</i> LBC yang dapat Meningkatkan dan Menurunkan Kesejahteraan LBC	187
VIII	IMPLIKASI TEORITIS DAN KEBIJAKAN	192
8.1	Sintesis Temuan Penelitian	192
8.2	Implikasi Teoritis dalam Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Anak di Indonesia	194
8.3	Arah Kebijakan Perlindungan Anak Pekerja Migran: Dari Realitas Lapangan menuju Desain Perlindungan Anak Berbasis Keluarga dan Komunitas	201
IX	SIMPULAN DAN SARAN	211
9.1	Simpulan	211
9.2	Saran	212
	DAFTAR PUSTAKA	214



DAFTAR TABEL

1	Subyek kasus <i>left-behind children</i> yang direncanakan menjadi responden penelitian pada tahap pertama	55
2	Subyek kasus penelitian yang ditemukan di lapangan berdasarkan tipologi LBC	63
3	Ringkasan variasi pengalaman LBC berdasarkan usia pertama kali ditinggalkan orang tua sebagai PMI dan orang tua yang bermigrasi	64
4	Sebaran subyek kasus penelitian berdasarkan karakteristik dan tipologi LBC	67
5	Sebaran subyek kasus penelitian berdasarkan karakteristik keluarga dan tipologi LBC	69
6	Analisis AGIL berdasarkan narasi refleksif LBC di dalam buku harian	70
7	Variasi pemaknaan LBC terhadap diri dan relasi sosial	82
8	Matriks kata kunci terkait pandangan LBC tentang lingkungan sosial di sekitarnya	86
9	Variasi pemaknaan LBC sebagai agensi temporal dalam memaknai kepergian orang tua sebagai PMI	97
10	Matriks kata kunci tentang pemaknaan LBC terhadap orang tuanya yang menjadi PMI	100
11	Variasi pemaknaan LBC sebagai agensi temporal dalam memaknai statusnya sebagai anak PMI	117
12	Matriks kata kunci tentang pemaknaan LBC sebagai anak PMI	121
13	Variasi pemaknaan LBC sebagai agensi temporal dalam memaknai harapan sebagai anak PMI	132
14	Matriks kata kunci tentang harapan LBC sebagai anak dari keluarga PMI	135
15	Dimensi kesejahteraan anak berdasarkan WHO (2021)	142
16	Dimensi kesejahteraan anak berdasarkan UNICEF (2013, 2014)	145
17	Dimensi kesejahteraan anak berdasarkan NEF (2009)	147
18	Sintesis perbandingan pendekatan dan rasionalisasi 13 dimensi kesejahteraan anak dalam penelitian	148
19	Matriks kata kunci tentang penilaian LBC tentang anak yang sejahtera	151
20	Pengembangan dimensi kesejahteraan berdasarkan pengalaman subjektif anak.	152
21	Alat ukur kesejahteraan anak untuk LBC yang dikembangkan dari hasil penelitian tahap kualitatif	155
22	Hasil korelasi butir-total untuk validitas internal instrumen kesejahteraan anak	158
23	Hasil uji reliabilitas alat ukur kesejahteraan anak LBC	160
24	Sebaran LBC berdasarkan karakteristik	161
25	Sebaran LBC berdasarkan karakteristik keluarga PMI	164
26	Nilai minimum, maksimum rata-rata, dan standar deviasi serta sebaran LBC berdasarkan kategori variabel pengasuhan, modal sosial dalam	

	keluarga, dukungan sosial, resiliensi, kesejahteraan anak, dan perlindungan anak	175
27	Koefisien korelasi antarvariabel penelitian	183
28	Hasil analisis terhadap hasil FGD dengan pemangku kepentingan di kedua wilayah	203
29	Arah kebijakan dan program spesifik optimalisasi kesejahteraan LBC pada keluarga PMI	206

DAFTAR GAMBAR

1	Perubahan hubungan timbal balik investasi pada anak	28
2	Model konseptual faktor-faktor protektif dan risiko	34
3	Keterhubungan pemenuhan hak anak dalam kerangka KHA dalam konteks TLM	43
4	Kerangka Operasional Penelitian	49
5	Tahapan penelitian dan paradigma penelitian yang digunakan	52
6	Visualisasi pendekatan relasional-adaptif-komunal dalam memahami fenomena LBC pada keluarga PMI	198

DAFTAR LAMPIRAN

1	Buku harian untuk pengumpulan data kualitatif (sebagian)	226
2	Kuesioner untuk pengumpulan data kuantitatif	251